



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 September 2020

Halaman: 3

Klaster Soto Lamongan Tercatat 25 Kasus

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, kasus positif Covid-19 dari klaster Warung Soto Lamongan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, masih terus bertambah. Sudah ada 25 kasus yang tercatat hingga 10 September 2020 hanya dari klaster ini.

"Ada tambahan (kasus positif) dari Soto Lamongan yaitu pekerjaanya dua orang," kata Heroe Kamis (10/9) malam.

Kasus positif dari klaster ini terdiri dari pedagang, keluarga pedagang, serta pembeli. Heroe menyebut, dari pedagang dan keluarganya sudah ada 17 orang yang terkonfirmasi positif.



Sepuluh kasus sembuh tersebut merupakan keluarga dari pedagang Soto Lamongan.

tersebut. Sehingga, kasus baru positif dari klaster ini masih berpotensi meningkat.

Sementara, delapan orang lainnya merupakan pembeli. "Tujuh orang yang membeli dan dilaporkan positif adalah yang makan di tempat dan satu orang lainnya hanya membeli dan makan di rumah, tapi juga terpapar positif," ujarnya.

Hingga saat ini, pihaknya masih melakukan pelacakan (*tracing*) terhadap kontak erat dari pedagang Soto Lamongan

Heroe pun meminta masyarakat agar terus menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan ketat dan disiplin. Baik itu di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat umum dan kawasan wisata.

Terlebih, fenomena penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta banyak terjadi di lingkungan keluarga. "Perlu menerapkan protokol dan ini kita barengi dengan penerapan sanksi (bagi yang melanggar)," jelasnya.

Pihaknya pun sudah mulai tegas dalam menegakkan sanksi kepada masyarakat yang melanggar protokol kesehatan. Hal ini mengingat kasus positif Covid-19 yang melonjak sejak Agustus 2020 lalu di Kota Yogyakarta dan sebagian besar kasus merupakan orang tanpa gejala (OTG).

Sanksi yang diterapkan berupa sanksi sosial dan denda sebesar Rp 100 ribu. Untuk itu, patroli pun dimasifkan di kawasan wisata dan tempat umum.

"Patroli wilayah semakin ditingkatkan dan sanksi tegas yang melanggar (protokol kesehatan). Sudah didapatkan 30 orang lebih yang melanggar dan diminta sanksi sosial. Ke depan mungkin akan denda diterapkan," katanya.

Sebelumnya, 10 kasus positif Covid-19 dari klaster Warung Soto Lamongan, Umbulharjo, Yogyakarta, sudah dinyatakan sembuh pada 9 September 2020. Heroe mengatakan, 10 kasus sembuh tersebut merupakan keluarga dari pedagang Soto Lamongan. "Yang sembuh itu merupakan OTG (orang tanpa gejala) dan isolasinya sudah selesai," kata Heroe. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005